

## 5. DAFTAR PUSTAKA

6. Alam, S.Z. 1998. *Aspek Pembinaan Hutan dan Stratifikasi Hutan Rakyat*. Rineka Cipta, Jakarta. Hal 2.
- 7.
8. Anonim. 2009. *Materi Seminar Nasional dalam rangka “Hari Pangan Sedunia, 12 Oktober 2009”*. Jakarta.
- 9.
10. Appanah, S. and A. M. Mohd. Rosul. 1995. *Dipterocarp Fruit Dispersal and Seedling Distribution*. Journal of Tropical Forest Science 8(2): 258-263.
- 11.
12. Arief, A. 2001. *Hutan dan Kehutanan*. Kanisius, Yogyakarta.
- 13.
14. Arsyad. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB, Bogor.
- 15.
16. Balai Diklat Kehutanan. 2008. *Bentuk Kegiatan Masyarakat dalam Kawasan Hutan*. Balai Diklat Kehutanan, Makassar.
- 17.
18. Balai Pelatihan Kehutanan. 1998. *Interdependensi Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Pembangunan Kehutanan dan Tekanannya terhadap Sumber Daya Hutan di Kalimantan Timur*. BPK Samarinda kerjasama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda.
- 19.
20. Daymon, Cristine & Holloway, Immy. 2002. *Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*. Terjemahan oleh Cahya Wiratama. 2008. Bentang, Yogyakarta.
- 21.
22. De Beer, J.H. and M.J. McDermot. 1996. *The Economic Value of Non-Timber Forest Products in Southeast Asia*. Amsterdam: Netherlands Committee for IUCN. Second Revised Edition, 74.
- 23.
24. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 1999. *Undang-undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- 25.
26. . 2000. *Buku Pintar Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan*. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan, Jakarta.
- 27.
28. . 2001. *Manual Kehutanan*. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- 29.

30. . 2002. *Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2002 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan.* Departemen Kehutanan, Jakarta.
- 31.
32. . 2005. *Arahan Kebijakan Konservasi Keanekaragaman Hayati Tahun 2005-2009.* Departemen Kehutanan, Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Jakarta.
- 33.
34. Departemen Pertanian Republik Indonesia. 1982. *Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 760/Kpts/Um/10/82 tentang Hutan Lindung.* Departemen Pertanian, Jakarta.
- 35.
36. Djaenudin. 1994. *Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Pertanian dan Tanaman Kehutanan.* Laporan Teknis. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- 37.
38. Flamin, A. 2001. *Studi Pemanfaatan Kawasan Hutan oleh Masyarakat Lokal dari Desa Labone Kecamatan Napabalo Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.* Skripsi Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian dan Kehutanan UNHAS, Makassar. Tidak dipublikasikan.
- 39.
40. Food and Agricultural Organization. 2001. *Unasylva.* No. 205, Vol. 52
- 41.
42. Forest Watch Indonesia/Global Forest Watch. 2001. *Potret Keadaan Hutan Indonesia.* Bogor, Indonesia/Washington D. C.
- 43.
44. Hadi, S.T. 2005. *Undang-undang Kehutanan beserta Peraturan Perubahannya.* Harvarindo, Jakarta.
- 45.
46. Institut Pertanian Bogor. 1999. *Kajian Sistem Nilai Hutan Produksi.* Fakultas Kehutanan, Bogor.
- 47.
48. Iskandar, U dan Nugraha, A. 2004. *Politik Pengelolaan Sumber Daya Hutan, Issue dan Agenda Mendesak.* Debut Press. Yogyakarta.
- 49.
50. Janzen, D. H. 1974. *Tropical Blackwater Rivers, Animal and Mast Fruiting by the Dipterocarpaceae.* Biotropica 4: 69-103.
- 51.
52. Junus, M, R.M. Rosmaedy, J.J. Fransi, S. Soedirman, D. Songgeng dan A.R. Warsaka. 1984. *Dasar Umum Ilmu Kehutanan*

*Buku I Hutan & Fungsi Hutan.* Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Bagian Timur, Ujung Pandang.

- 53.
54. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan Dan Fungsi Kawasan Hutan.* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.
- 55.
56. \_\_\_\_\_ . 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan.* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.
- 57.
58. Moore, J. L. 1973. *A methodology for Evaluation of Manufacturing Environmental Impact Statement for Delaware Coastal Zone.* Report to the State of Delaware, Batelle Memorial Institute.
- 59.
60. Mubyarto, L. Sutrisno, P. Sudera, S. A. Sulistiya, A. Decanta, Santiasih, E. Pratiwi, Ismaryati, E. Priyastuti. 1992. *Desa dan Perhutanan Sosial.* Kajian Antropologis di Propinsi Jambi. Penerbit Aditya Media, Yogyakarta.
- 61.
62. Mubyarto. 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- 63.
64. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. 2006. Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Makassar.
- 65.
66. Rahim, S.E. 2000. *Pengendalian Erosi Tanah dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup.* Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- 67.
68. Ritchie, Cynthia, Mc. Dougall, Mandy, Higgith, Nicolette, B, De Olivera. 2001. *Kriteria dan Indikator Kelestarian Hutan yang Dikelola oleh Masyarakat.* Centre for International Forestry Research (CIFOR), Jakarta.
- 69.
70. Sagala, P. 2002. *Mengelola Lahan yang Benar.* Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- 71.
72. Said, G. 1985. *Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup.* Penerbit PT. Media Swana Press, Jakarta.
- 73.
74. Simon, H. 1994. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis).* BPFE, Jakarta.
- 75.

76. Sinukaban, N. 1994 . *Membangun Pertanian Menjadi Industri Yang Lestari Dengan Pertanian Konservasi*. IPB, Bogor.
- 77.
78. Soemarwoto, O, Suryani, M, Yatim, W. 1992. *Melestarikan Hutan Tropika, Pemasalahan dan Dampak*. Penerbit : Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- 79.
80. Soemarwoto, O. 2003. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 81.
82. Soerianegara. 1996. *Ekologi, Ekologisme dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan*. Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehuunan IPB, Bogor.
- 83.
84. Soerjani, M. 1986. *Ekologi Manusia*. Makalah yang disampaikan pada kursus AMDAL di Universitas Lampung, Lampung.
- 85.
86. Sorenson, J. C. 1970. *A Framework for Identification and Control of Resource Degradation and Conflict in the Multiple Use of the Coastal Zone*. University of California, Berkeley, USA.
- 87.
88. Sunderlin, W.D. 1999. *Between Danger and Opportunity: Indonesia and Forests in an Era of Economic Crisis and Political Change*. Society & Natural Resources, 12:559-570.
- 89.
90. Suparmoko. 1994. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis)*. BPFE, Jakarta.
- 91.
92. Uluk A. 2001. *Ketergantungan Masyarakat Dayak terhadap Hutan sekitar Hutan Kayang Mentarang*. Penerbit SMK Grafika Desa Putra, Indonesia.
- 93.
94. World Bank. 2001. "Indonesia : Environment and Natural Resource Management in a Time of Transition". Washington, D.C : 32
- 95.
96. Yin, R.K. 1987. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Terjemahan oleh Mudzakir, M.D. 1995. (edisi). 2009. Rajawali Pers, Jakarta.
- 97.
98. Yulistira, D. 2010. Kerusakan Hutan Indonesia. [http://adisetyanto48.student.umm.ac.id/2010/08/11/kerusakan\\_hutan](http://adisetyanto48.student.umm.ac.id/2010/08/11/kerusakan_hutan). diakses 10 April 2012.
- 99.
100. Zerner, C. 1992. *Indigenous Forest-Dwelling Communities in Indonesia's Outer Islands: Livelihood, Rights and Environmental Management Institutions in the Era of Industrial Forest Exploitation*. Consultancy Report prepared for the World Bank Indonesia

Forestry Sector Policy Review. Washington, D.C. Resource Planning Corporation: 4.

Lampiran 1

## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **DAMPAK AKTIVITAS MASYARAKAT TERHADAP FUNGSI HUTAN LINDUNG DI PULAU JAMPEA**

#### **A. Identifikasi Umum**

1. Nomor / Kode Informan :
2. Nama : .....
3. Alamat : .....
4. Umur : .....
5. Jenis Kelamin : .....
6. Pendidikan Terakhir: .....
7. Pekerjaan : .....

#### **B. Aktivitas Masyarakat Di Dalam Kawasan Hutan Lindung**

1. Apa yang melatarbelakangi kebiasaan masyarakat melakukan aktivitas dalam kawasan hutan lindung Pulau Jampea?
  - a. Apa masalahnya?
  - b. Apa yang membuat hal tersebut menjadi masalah?
  - c. Bagaimana masalah tersebut diatasi?
2. Apakah dalam melakukan aktivitas di dalam kawasan hutan lindung Pulau Jampea sudah sering diberikan pemahaman tentang fungsi utama hutan lindung?
3. Bentuk-bentuk aktivitas masyarakat di dalam kawasan hutan lindung Pulau Jampea
  - a. Apa saja aktivitasnya atau kegiatannya?
  - b. Dalam melakukan aktivitasnya atau kegiatannya cara apa yang digunakan?
  - c. Apa masalah yang dihadapi dalam melakukan aktivitasnya atau kegiatannya di dalam kawasan hutan lindung?
4. Apa saja hasil yang diperoleh masyarakat dari aktivitas yang dilakukan di dalam kawasan hutan lindung Pulau Jampea?

**C. Dampak yang ditimbulkan dari Aktivitas Masyarakat Di Dalam Kawasan Hutan Lindung**

1. Bentuk aktivitas atau kegiatan dan bentuk dampak yang potensial ditimbulkan di dalam kawasan hutan lindung Pulau Jampea?
  - a. Aktivitas atau kegiatan apa saja yang berdampak positif?
  - b. Aktivitas atau kegiatan apa saja yang berdampak negatif?
2. Bagaimana meminimalisir dampak dari aktivitas atau kegiatan masyarakat di dalam kawasan hutan lindung?
3. Menurut Informan apakah perlu pelibatan dalam hal penanggulangan dampak dan jika perlu, siapa saja yang seharusnya dilibatkan?
4. Bagaimana peran informan dalam strategi penanggulangan dampak yang ada?

Lampiran 2. Nama, Alamat, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan Responden yang beraktivitas sebagai penebang kayu di dalam Kawasan Hutan Lindung Pulau Jampea Desa Ma'minasa Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Tanso	Dsn. Kampung Tangnga	46	Laki-laki	-	Petani
2.	Patta Imang Ikki	Dsn. Kampung Tangnga	32	Laki-laki	-	Petani
3.	Patta Kebo	Dsn. Kampung Tangnga	48	Laki-laki	SD	Petani
4.	Kisman	Dsn. Kampung Tangnga	36	Laki-laki	SD	Petani
5.	Tanri Gau	Dsn. Kampung Tangnga	40	Laki-laki	SMA	Petani
6.	Alimuhayah	Dsn. Kampung Tangnga	52	Laki-laki	-	Petani
7.	Tanri Sitti	Dsn. Kampung Tangnga	46	Laki-laki	SD	Petani
8.	Hamadong	Dsn. Kampung Tangnga	36	Laki-laki	SD	Petani
9.	Seha	Dsn. Kampung Tangnga	51	Laki-laki	-	Petani
10.	Pu'ding	Dsn. Labuang Marege Utara	30	Laki-laki	-	Petani
11.	Alimuddin. N	Dsn. Labuang Marege Utara	34	Laki-laki	SD	Petani
12.	Alimuddin. J	Dsn. Labuang Marege Utara	29	Laki-laki	SD	Petani
13.	Hasan	Dsn. Labuang Marege Utara	37	Laki-laki	SD	Petani
14.	Sukman	Dsn. Labuang Marege	37	Laki-laki	SD	Petani

Lampiran 3. Nama, Alamat, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Luas Lahan dan Pendapatan responden yang beraktivitas sebagai pembuka lahan/berkebun di dalam Kawasan Hutan Lindung Pulau Jampea Desa Kembanggragi Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan/bulan (Rp)
1.	Patta Mula	Dsn. Benteng Barat	52	Laki-laki	SD	Petani	2,0	1,5 jt
2.	Taang	Dsn. Benteng Timur	40	Laki-laki	SD	Petani	2,0	1,2 jt
3.	Aco Ridwan	Dsn. Benteng Timur	32	Laki-laki	SD	Petani	1,5	1 jt
4.	Lampe	Dsn. Benteng Selatan	46	Laki-laki	SD	Petani	2,0	1,3 jt
5.	Aripuddin	Dsn. Benteng Selatan	40	Laki-laki	SD	Petani	2,0	1 jt
6.	Saripuddin	Dsn. Benteng Selatan	33	Laki-laki	SD	Petani	2,5	1,5 jt
7.	Dalle	Dsn. Benteng Selatan	38	Laki-laki	SMP	Petani	1,5	1 jt
8.	Andi Asdar	Dsn. Benteng Selatan	40	Laki-laki	SMP	Petani	2,0	1,2 jt
9.	Sapri	Dsn. Benteng Selatan	45	Laki-laki	SD	Petani	2,0	1,3 jt
10.	Saing	Dsn. Benteng Karama	47	Laki-laki	SD	Petani	1,5	1,3 jt
11.	Makka	Dsn. Benteng Selatan	52	Laki-laki	SD	Petani	1,5	1,3 jt
12.	Sansur	Dsn. Benteng Selatan	40	Laki-laki	SD	Petani	2,5	1,5 jt
13.	Bahtiar	Dsn. Benteng Selatan	39	Laki-laki	SMP	Petani	2,0	1,2 jt
14.	Maulid	Dsn. Benteng Selatan	27	Laki-laki	SMP	Petani	2,0	1,2 jt
15.	H. Hamka	Dsn. Benteng Karama	52	Laki-laki	SMP	Petani	1,5	1,3 jt
16.	Basman	Dsn. Benteng Selatan	60	Laki-laki	SD	Petani	2,0	1,5 jt
17.	Baso Juma	Dsn. Benteng Selatan	65	Laki-laki	SD	Petani	2,5	1,5 jt

Lampiran 4. Nama, Alamat, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan responden melakukan aktivitas rekreasi di dalam Kawasan Hutan Lindung Pulau Jampea Desa Ma'minasa Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Icca'	Dsn. Labuang Marege	17	Laki-laki	SMA	Siswa
2.	Zulkifli	Dsn. Kampung Tangnga	30	Laki-laki	SMA	Staf Desa
3.	Sunarti	Dsn. Labuang Marege Utara	38	Perempuan	D3	Staf Puskesmas
4.	Guntur	Dsn. Labuang Marege	17	Laki-laki	SMA	Siswa
5.	Herlina	Dsn. Labuang Marege Utara	27	Perempuan	S1	Guru
6.	Dahlan	Dsn. Labuang Marege Utara	17	Laki-laki	SMA	Siswa
7.	Ari'	Dsn. Labuang Marege	16	Laki-laki	SMA	Siswa

Lampiran 5. Nama, Alamat, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Luas Lahan, Jumlah Pohon Aren yang dimiliki dan Pendapatan responden yang beraktivitas sebagai pencari kayu bakar dan pembuat gula aren di dalam Kawasan Hutan Lindung Pulau Jampea Desa Bontobaru Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Luas Lahan (Ha)	Jml Pohon Aren yang dimiliki	Pendapatan/bulan (Rp)
1.	Madung	Dsn. Lembongan Barat	58	Laki-laki	SD	Petani	15	150	1,5 jt
2.	Dg. Maraya	Dsn. Lembongan Barat	40	Laki-laki	SMP	Petani	10	100	1 jt
3.	Dg. Sibali	Dsn. Lembongan Barat	41	Laki-laki	SD	Petani	15	100	1,2 jt
4.	Puddin	Dsn. Lembongan	38	Laki-laki	SD	Petani	10	150	1,3 jt
5.	Muhammad	Dsn. Garassi	43	Laki-laki	SD	Petani	15	100	1,2 jt
6.	Jabiri	Dsn. Lembongan	56	Laki-laki	SD	Petani	15	150	1,5 jt

Lampiran 6. Nama, Alamat, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan responden yang beraktivitas sebagai pengambil rotan di dalam Kawasan Hutan Lindung Pulau Jampea Desa Bontobaru Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Baharuddin	Dsn. Lembongan Barat	51	Laki-laki	SD	Petani
2.	Saing	Dsn. Lembongan Barat	57	Laki-laki	SD	Petani
3.	Muh. Surkati	Dsn. Lembongan Barat	38	Laki-laki	SMP	Wiraswasta
4.	Muh. Jufri	Dsn. Lembongan Barat	32	Laki-laki	SMP	Petani
5.	Madung	Dsn. Lembongan Barat	58	Laki-laki	SD	Petani
6.	Abd. Rasyid	Dsn. Lembongan Barat	45	Laki-laki	SD	Petani
7.	Raba	Dsn. Lembongan	56	Laki-laki	SD	Nelayan
8.	Muh. Ramli	Dsn. Lembongan Barat	42	Laki-laki	SD	Wiraswasta
9.	Salahuddin	Dsn. Lembongan Barat	55	Laki-laki	SD	Petani
10.	Dg. Maraya	Dsn. Lembongan Barat	40	Laki-laki	SMP	Petani
11.	Dg. Sibali	Dsn. Lembongan Barat	41	Laki-laki	SD	Petani
12.	Puddin	Dsn. Lembongan	38	Laki-laki	SD	Petani
13.	Muhammad	Dsn. Garassi	43	Laki-laki	SD	Petani
14.	Jabiri	Dsn. Lembongan	56	Laki-laki	SD	Petani

Lampiran 7. Nama, Alamat, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan responden yang beraktivitas sebagai pemburu Rusa dan Babi di dalam Kawasan Hutan Lindung Pulau Jampea Desa Ma'minasa Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Hasling	Dsn. Kampung Tangnga	25	Laki-laki	SD	Petani
2.	Bahtiar	Dsn. Kampung Tangnga	36	Laki-laki	SD	Petani
3.	Jarre	Dsn. Labuang Pakangkang	43	Laki-laki	-	Petani
4.	Baso Podi	Dsn. Labuang Pakangkang	52	Laki-laki	-	Petani
5.	Dg. Mattuju	Dsn. Labuang Marege	54	Laki-laki	SD	Petani
6.	Muhadir	Dsn. Labuang Marege	36	Laki-laki	SMA	Petani
7.	Jamaluddin	Dsn. Labuang Marege	37	Laki-laki	SD	Petani

Lampiran 8. Peta Lokasi Pengambilan Sampel

